ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP, DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KELAS RAWAT INAP STANDAR DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH KARANGANYAR

Febryana Ratna Sari[1], Billy Zia Napoloen B[2]
febryanartns@gmail.com
Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Kesehatan adalah keadaan yang berkelanjutan yang mencakup aspek fisik, mental, dan sosial, KRIS JKN (Kelas Rawat Inap Standar) dari Jaminan Kesehatan Nasional merupakan klasifikasi perawatan inap yang ditawarkan di bawah sistem Jaminan Kesehatan Nasional, yang diawasi oleh BPJS Kesehatan. Kategori ini dibuat dengan menetapkan standar dasar yang didefinisikan oleh dua belas kriteria yang berbeda yang harus diikuti oleh rumah sakit. **Tujuan**: Mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, dan sumber daya terhadap implementasi KRIS**. Metode**: Desain Penelitian ini menggunakan studi kolerasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 39 responden dengan teknik *total sampling,* Variabel independen yaitu Pengetahuan, Sikap, Dan Sumber Daya Manusia. Data di analisa dengan menggunakan uji *chi square* dengan signifikan α = 0,05 dan menggunakan *descriptive statistic*. **Hasil Penelitian**: Berdasarkan Hasil uji *chi square* diketahui bahwa hasil pengetahuan dengan kebijakan implementasi KRIS dengan nilai 0,02 p-value < 0,05 yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan kebijakan implementasi KRIS,sedangkan sikap dengan nilai 0,34 p-value > 0,05 yang artinya tidak ada hubungan kebijakan implementasi KRIS dan sumber daya dengan nilai 0,02 < 0,05 yang artinya ada hubungan sumber daya dengan kebijakan implementasi KRIS. **Kesimpulan :** Keberhasilan KRIS dalam praktik dan menunjukkan bahwa keberhasilan teknik bergantung pada kesiapan sistemik dan dukungan lintas sektor.

Kata Kunci : Kelas Rawat Inap Standar (KRIS), Sumber Daya, Pengetahuan, Sikap